

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Data dan Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang merupakan data yang diperoleh melalui data laporan tahunan pada perusahaan manufaktur untuk memperoleh informasi penerapan Good Corporate Governance berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan data dari laporan keuangan. Data-data tersebut diperoleh dari laporan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2017.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan dari obyek tersebut. Maka, yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sampel yang dipilih dari populasi dianggap mewakili keberadaan populasi. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik sampling untuk mendapatkan informasi melalui target atau kriteria tertentu.

Berdasarkan metode tersebut maka kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 sampai dengan 2017 dalam penerapan Good Corporate Governance.

2. Terdapat sekiranya 40 perusahaan (setiap tahunnya) yang akan menjadi sample dalam penelitian ini. Data-data tersebut diperoleh dari laporan tahunan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3 Definisi Operasional Variabel

Terdapat 3 (tiga) variabel didalam penelitian ini. 3 (tiga) variabel tersebut didukung dari penelitian Fauziah dan Hidayatur (2012), yaitu :

1. Variabel Dependen

- a. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan dapat mengelola modal yang dimiliki untuk mendapatkan laba atau keuntungan, kemudian laba atau keuntungan darimodal sendiri tersebut dapat menguntungkan bagi para pemegang saham. Sama dengan penelitian sebelumnya, bahwa penelitian ini menggunakan ROE guna untuk mengukur dari besarnya laba bersih yang didapat dari modal sendiri yang akan digunakan didalam perusahaan yang bersangkutan. Maka, rumus dari Return On Equity (ROE) sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equitas}}$$

- b. Tobin's Q

Rasio Q atau biasa disebut dengan Tobin's Q, menurut penelitian sebelumnya yang menjelaskan Tobin's Q adalah alat atau metode sebagai analisis dari rasio penutup saham pada akhirtahun yang kemudian dikalikan oleh saham beredar ditambah nilai buku hutang dibagi dengan total asset, semakin tinggi nilai Tobin's Q semakin tumbuh perusahaan tersebut. Maka, pada penelitian ini metode Tobin's Q di gunakan untuk mengukur penilaian kinerja pasar. Perhitungan Tobin's Q menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Q \text{ rasio} = \frac{\text{Market Value of Equity (MVE) + Debt}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan:

Market Value of Equity (MVE) : Harga penutup saham di akhir tahun yang dikalikan dengan saham biasa yang beredar

Debt : Total Hutang

Total Asset : Nilai Buku Total Aktiva

2. Variabel Independen

Penelitian ini dengan menggunakan Good Corporate Governance. Pengukuran dari penerapan Good Corporate Governance menggunakan indikator Good Corporate Governance yang telah dipublikasikan yang diperoleh dari Pedoman Umum Corporate Governance pada tahun 2004. Indikator tersebut ditentukan dengan menggunakan skor yang berupa angka 1 jika perusahaan memenuhi syarat Good Corporate Governance dan angka 0 jika perusahaan tidak memenuhi syarat Good Corporate Governance. Semakin banyak syarat atau indikator yang terpenuhi sebagai perusahaan yang menerapkan Good Corporate Governance maka akan semakin baik perusahaan tersebut dalam menerapkan Corporate Governance.

Indikator dari prinsip-prinsip Good Corporate Governance yang digunakan dalam menentukan skor Good Corporate Governance menggunakan pedoman atau berdasarkan dari Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 yang terdapat pada Pedoman Umum Corporate Governance Indonesia Perbankan (KNKG,2004).

Tabel 3.3

Daftar Indikator Good Corporate Governance

No.	Prinsip GCG	Kriteria
1.	Transparancy (keterbukaan)	<ul style="list-style-type: none"> a. Waktu penerbitan laporan keuangan b. Visi perusahaan c. Misi perusahaan d. Sasaran perusahaan e. Strategi perusahaan f. Kondisi perusahaan g. Susunan [engurus h. Kompensasi pengurus i. Pemegang saham pengendali j. Pengelola resiko k. sistem pengawas dan pengendalian internal l. Sistem pelaksanaan Good Corporate Governance m. Kejadian penting n. Kepemilikan saham dewan komisaris
2.	Accountability (Akuntabilitas)	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah anggota komite audit paling kurang 3 dan paling banyak sama dengan jumlah anggota direksi b. Reward and punishment system
3.	Responsibility (Pertanggungjawaban)	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempertimbangkan tanggungjawab social b. Memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian
4.	Fairness (Kesetaraan/Kewajaran)	Keberadaan dewan komisaris independen
5.	Independency (Kemandirian)	RUPS minimal 1 (satu) kali dalam periode

Sumber: Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006

Pedoman Umum Corporate Governance Indonesia Perbankan (KNKG,2004)

3. Variabel Kontrol

Dibawah ini merupakan beberapa variabel yang secara teori dapat menentukan penerapan Good Corporate Governance pada suatu perusahaan.

a. Komposisi Aktiva Perusahaan (KAP)

Komposisi Aktiva Perusahaan (KAP) diukur dengan menggunakan dengan rasio antara aktiva tetap dibagi dengan total penjualan. Pada penelitian ini memasukkan Komposisi Perusahaan (KAP) sebagai variabel kontrol, tujuannya adalah guna unruk memastikan hubungan Good Corporate Governance dan kinerja keuangan pada suatu perusahaan tidak disebabkan oleh heterogenitas. Maka rumus dari Komposisi Aktiva Perusahaan (KAP) sebagai berikut:

$$\text{KAP} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total penjualan}}$$

b. Kesempatan Tumbuh (Growth Opportunity)

Perusahaan-perusahaan yang memiliki kemampuan tumbuh (investasi) akan lebih profitable yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Kesempatan tumbuh di ukur dengan menggunakan rata-rata penjualan (Fauziah dan Hidayatur, 2012) atau di ukur dengan menggunakan perubahan total aktiva. Pertumbuhan perusahaan adalah selisih total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya. Dengan demikian didalam penelitian ini memasukan Kesempatan Tumbuh (Growth Opportunity) sebagai variabel kontrol dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perubahan Total Aset} = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } t-1}{\text{Total Aset } t-1}$$

c. Ukuran Perusahaan (SIZE)

Penelitian ini mengukur ukuran perusahaan menggunakan log natural dari penjualan, menggunakan salah satu variabel kontrol ini adalah untuk melihat besar kecilnya pada suatu perusahaan yang di ukur dengan menggunakan ukuran besarnya penjualan. Maka, rumus dari ukuran perusahaan (SIZE) sebagai berikut:

$$\text{SIZE} = \text{Ln penjualan}$$

3.4 Metode Analisis Data

Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu analisis yang dilakukan untuk menguraikan atau menggambarkan penerapan Good Corporate Governance yang dilakukan pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang kemudian dianalisis dengan metode statistik deskriptif yang meliputi nilai rata-rata, standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum.

3.4.2 Regresi Sederhana

Secara umum analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai variabel independen yang diketahui (Andira,2012), maka pada penelitian ini menggunakan analisis berganda dengan persamaan sebagai berikut:

Model 1 :

$$\text{ROE} = \alpha + \beta_1 \text{GCG} + \beta_2 \text{ASSET} + \beta_3 \text{GO} + \beta_4 \text{SIZE} + \varepsilon$$

Model 2 :

$$\text{Tobin's Q} = \alpha + \beta_1 \text{GCG} + \beta_2 \text{ASSET} + \beta_3 \text{GO} + \beta_4 \text{SIZE} + \varepsilon$$

Keterangan :

ROE = Return On Equity (kinerja keuangan)

Tobin's Q = Kinerja pasar

GCG= Good Corporate Governance

ASSET = Komposisi aktiva perusahaan

GO = Kesempatan pertumbuhan

SIZE = Ukuran penjualan perusahaan

α = konstansi regresi

β = koefisien regresi

ε = standar error

3.4.2.1 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan analisis regresi linear yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana implementasi prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) sebagai variabel dependen. Untuk menguji hipotesis mengenai prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja, digunakan pengujian hipotesis secara simultan dengan uji F dan secara parsial dengan uji t.

1. Uji t

Uji t (uji parsial) digunakan dalam penelitian ini guna untuk menguji tingkat signifikan variabel independen secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan.

- a. Merumuskan hipotesis jika diterima berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (Good Corporate Governance) terhadap variabel dependen (kinerja keuangan) secara parsial.
- b. Menentukan tingkat signifikan (α) sebesar 0,05 (5%).

- Bila $-t_{\text{tabel}} < -t_{\text{hitung}}$ dan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$. Maka, independen secara individu tak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- Bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

a. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan (ROE)

H_0 = Good Corporate Governance berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE)

H_1 = Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE)

b. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja pasar

H_0 : Good Corporate Governance berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja pasar (Tobin's Q)

H_1 : Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar (Tobin's Q)

2. Uji F

Uji F didalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Atau digunakan untuk menguji signifikan variabel independen yang terdapat didalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.

a. Merumuskan hipotesis jika diterima berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Menentukan tingkat signifikansi dalam penelitian ini yaitu $\alpha = 0,05$.

c. Membandingkan F hitung dengan F tabel. F hitung dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

- Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Dengan menggunakan probabilitas, maka H_1 akan diterima jika probabilitas kurang dari 0,05.

